

No More KW Bags!



*Are you crazy about branded bags?
Can you afford to buy that expensive bags?*

Sebagian besar perempuan jaman sekarang yang tinggal di kota besar, banyak yang tergila-gila dengan tas bermerk. Demi apa sih punya tas bermerk? Demi gengsi? Demi keliatan kaya? Emang penampilan luar itu sekarang benar-benar jadi barometer penting ya. Bahkan saya dengar ada satu kelompok yang memang mewajibkan orang-orang yang berada di kelompok tersebut, ya harus nenteng tas bermerk. Kalau tidak, mungkin bisa dipecat kali ya dari kelompoknya. Parah!

Dulu saya bingung, ngapain sih perempuan rela mengeluarkan uang banyak untuk sebuah tas bermerk? *A bag is just a bag!* Saya sendiri, dulu tidak segitunya sama tas bermerek. Yang penting modelnya bagus, ya udah pake aja. Ga segitu pentingnya merk. Lagian sepertinya kalau saya punya uang nganggur sampai puluhan atau ratusan juta, lebih baik untuk investasi saja. Jelas bisa berkembang. Tas kan tidak. Dulu saya suka bete ama orang yang rela mengeluarkan uang sebanyak itu hanya untuk sebuah tas. Tapi ternyata lama-kelamaan saya bisa memaklumi dan mengerti kenapa banyak perempuan rela beli tas bermerk dan mahal. Mungkin tuntutan pekerjaan atau pengaruh lingkungan. Saya sendiri pun akhirnya sekarang mulai suka dengan *branded bag*. Berawal dari hadiah dari ibu bos, terus nitip pada teman yang pergi ke US, punya deh *branded bags*. Ehm .. ternyata memang lebih enak nentengnya! 😊 Makanya ga boleh *judge* orang, ternyata saya termakan dengan omongan sendiri.

Saya juga punya banyak klien yang *crazy about bags*. Tipe nya macam-macam. Ada yang sibuk koleksi tas KW, tapi KW super bagus yang harganya bisa separuh harga aslinya.

Ada juga yang benar-benar suka sekali dengan *branded bags*. Bagi saya, setiap orang, khususnya perempuan memang punya kesukaan masing-masing. Daripada ditahan, tidak boleh belanja, perempuan bisa stres. Jadi lebih baik disalurkan. Nah, akhirnya saya sering ngobrol dengan beberapa klien yang punya tas KW. Saya tanya, sebenarnya ingin ga sih punya tas asli. Jawabnya semua sama: pengen banget!!!

Nah, kalau buat saya, tidak ada yang tidak boleh atau tidak mungkin. Semua mimpi pasti bisa tercapai selama ada niat dan semangat. Tujuan finansial tidak selalu harus yang serius seperti dana pensiun, dana pendidikan. Boleh kok, tujuan finansialnya adalah BRANDED BAGS. Kalau misalnya mau beli tas seharga 12juta, bisa kok disisihkan uangnya setiap bulan, 1 jt. Disimpan dalam tabungan khusus, spesial hanya untuk tas bermerk idaman. Atau seringkali saya ambil bujetnya dari bonus tahunan, setiap orang boleh menikmati hidupnya masing-masing. Nah, untuk kaum perempuan, punya *branded bags* seringkali bisa disamakan dengan kenikmatan hidup. Akhirnya dimulai lah perjalanan saya untuk bantu klien demi bisa membeli tas bermerk, *no more KW bags!*

Klien *happy*, saya juga ikutan *happy*.